

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MEMOTIVASI
BACA DAN TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS X
MA UNWANUL FALAH KUPANG REJO
PESAWARAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**BENNY CHATIB
NPM : 1811010298**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 / 2023 M**

**PERAN GURU AL-QURAN HADIST DALAM MEMOTIVASI BACA
DAN TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS X MA UNWANUL
KUPANG REJO
PESAWARAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Pembimbing I : Prof. Dr. Wan Jamaludin Z., Ph.D

Pembimbing II: Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya tuntutan peran guru Pendidikan Agama Islam terutama guru Alquran Hadis yang harus meningkatkan motivasi agar kemampuan baca dan tulis Al-qu'ran peserta didik lebih meningkat. Dengan menciptakan motivasi dalam pembelajaran, idealnya pembelajaran akan berlangsung lebih menarik dan tujuan pembelajaran akan lebih maksimal. Fokus penelitian ini adalah 1) MA Unwanul Falah Kupang rejo Pesawaran, 2) Peran guru Alquran Hadis sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan baca dan tulis Alqur'an 3) Untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dalam motivasi intrinsik dan ekstrinsik baca dan tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran guru Alquran Hadis dalam meningkatkan motivasi baca tulis Alquran siswa kelas X di MA Unwanul Falah. Untuk penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari informan utama dan sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyusunan data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas X di MA Unwanul Falah yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar belajar baca tulis Al-Quran dengan sungguh-sungguh. Upaya yang dilakukan guru yaitu membangkitkan minat siswa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan serta memberikan dorongan atau nasehat kepada peserta didik agar belajar bersungguh – sungguh, mengajak siswa untuk selalu membaca Alquran, memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca Alquran. Selain itu, guru Alquran hadis juga menggunakan metode ceramah, berdiskusi dalam menyimak bacaan dan hafalan Alquran siswa, melakukan shalat dhuha bersama – sama peserta didik dan juga guru, setelah itu mendengarkan tausiyah yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dilakukan guru untuk mendorong siswa agar tetap semangat dalam belajar membaca Alquran, Peran guru Alquran hadis sebagai mediator dengan menggunakan media papan tulis, alat tulis menulis, Alquran, buku LKS atau modul. Penggunaan media harus melalui pemilihan dengan prinsip – prinsip tertentu yang harus dipenuhi, agar pemilihan media dapat berjalan dengan baik, karena pemilihan media sangat mempengaruhi sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci : Peran Guru Alquran Hadis, Motivasi Baca Tulis Al Qur'an

ABSTRACT

This research is motivated by the demands of the role of Islamic Religious Education teachers, especially Al-Quran Hadith teachers, who must increase motivation so that students' ability to read and write the Al-Quran improves. By creating motivation in learning, ideally learning will be more interesting and learning objectives will be maximized. The focus of this research is 1) MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, 2) The role of Al-Quran Hadith teachers as motivators in improving the ability to read and write the Al-Qur'an 3) To determine the role of teachers as motivators in intrinsic and extrinsic motivation to read and write the Al-Qur'an a Class X Student at MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

The formulation of the problem in this research is what is the role of the Al-Quran Hadith teacher in increasing the motivation to read and write the Al-Quran for class X students at MA Unwanul Falah. For this research, the author used a qualitative approach with descriptive methods. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data sources were obtained from primary and secondary informants. The analysis used in this research is data preparation, data presentation and conclusions.

The results of this research show the role of teachers as motivators in increasing motivation to read and write the Al-Qur'an in class X students at MA Unwanul Falah, namely providing motivation to the remaining students to learn to read and write the Al-Quran seriously. The efforts made by the teacher are to arouse students' interest, create a comfortable and enjoyable atmosphere and provide encouragement or advice to students to study seriously, invite students to always read the Koran, provide an understanding of the importance of reading the Koran. Apart from that, the Al-Quran hadith teacher also uses the lecture method, discussing listening to the students' reading and memorizing the Koran, performing Dhuha prayers together with the students and the teacher, after that listening to the tausiyah delivered by the teacher. This is done by the teacher to encourage students to remain enthusiastic in learning to read the Koran. The role of the Al-Quran hadith teacher is as a mediator by using whiteboards, stationery, the Koran, worksheet books or modules. The use of media must be through selection with certain principles that must be fulfilled, so that media selection can run well, because media selection greatly influences students' attitudes in participating in learning.

Keywords: Role of Al-Quran Hadith Teacher, Motivation to Read and Write Al-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benny Chatib
NPM : 1811010298
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN GURU AL-QUR’AN HADITS DALAM MEMOTIVASI BACA DAN TULIS AL-QUR’AN SISWA KELAS X MA UNWANUL FALAH KUPANG REJO PESAWARAN” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang di rujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 19 September 2023



Benny Chatib
NPM.1811010298



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmih, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Memotivasi Baca dan Tulis Al-Qur'an siswa kelas X MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran**

Nama : Benny Chatib
NPM : 1811010298
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan
dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UNIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Wan Jamaluddin Z.S.Ag.M.Ag.,Ph.D
NIP.197103211995031001

Dra. Uswatun Khasanah M.Pd.I
NIP.196812051994032001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Dr. Umi Hidirah, S.Ag., M.Pd.
NIP.197205151997032004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Memotivasi Baca dan Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran" disusun oleh Benny Chatib, NPM. 1811010298, Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Senin, 30 Oktober 2023, pukul 08.00-09.30 WIB.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

: Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

Sekretaris

: Waluyo Ery Wahyudi, M.Pd.

Penguji Utama

: Drs. Sa'idy, M.Ag.

Penguji Pendamping I

: Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph.D.

Penguji Pendamping II

: Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

دَرَجَاتٍ أَلْعَلَّمُ أَوْثُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ فَع يَرِّ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”¹

(Q.S Al-Mujadalah Ayat 11)

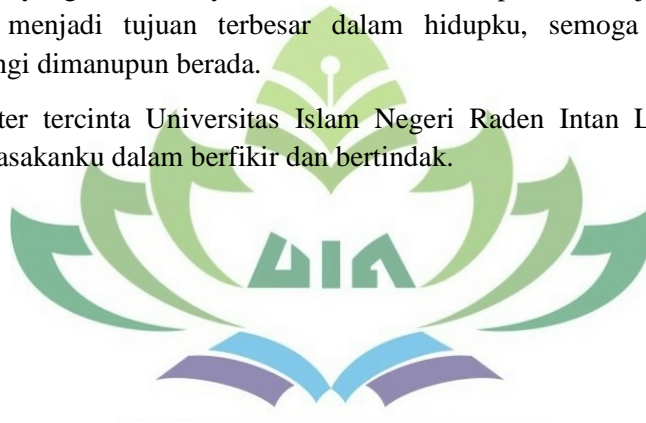


¹ Al-Fattah, *Al-Qur'an 20 Baris Tarjamah*, Kementrian Agama RI(Bandung;CV Mikraj Khazanah Ilmu,2010)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT atas segala nikmat dan rahmatnya yang telah melimpahkan kemudahan, perlindungan dan kelancaran dalam menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) dan dengan rasa bangga serta syukur yang teramat dalam sebagai ungkapan terimakasih kupersembahkan karya ini kepada:

1. Ayahanda Agus Sutopo dan Ibunda tercinta Prichatun Pudjiastuti yang telah banyak berjuang, mendidik, memberikan semangat yang tak kenal lelah, memberi cinta dan kasih sayang dan mendoakan untuk keberhasilanku sehingga menghantarkan penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1 di UIN RIL.
2. kakakku Shinta Wahyuningtias serta adikku Ahmad Tri Mulyadi dan Ilham Nur Khaitami yang telah banyak membantu dalam proses belajar sehingga senyum bahagia menjadi tujuan terbesar dalam hidupku, semoga Allah SWT selalu melindungi dimanapun berada.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak.

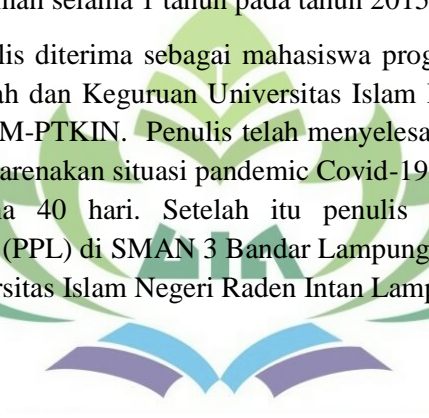


RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Benny Chatib dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 21 Mei Tahun 1997. Anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Agus Sutopo dan Ibu Prichatun Pudjiastuti, Memiliki kakak perempuan yang bernama Shinta Wahyuningtias serta kedua adik laki-laki yang bernama Ahmad Tri Mulyadi dan Ilham Nur Khaitami.

Memulai pendidikannya di TK Al-Aiysah Bustanul Athfal selama 1 tahun pada tahun 2001-2002. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Rajabasa di Kota Bandar Lampung selama 6 tahun pada tahun 2002-2009. Lalu melanjutkan pendidikan di MTs dan MA disekolah yang yaitu pondok pesantren Madinah yang berlokasi di desa karya tani kecamatan labuhan maringgai kabupaten lampung timur selama 6 tahun pada tahun 2009-2015. Kemudian penulis melanjutkan pengabdian untuk pondok pesantren madinah selama 1 tahun pada tahun 2015-2016.

Tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur seleksi UM-PTKIN. Penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dikarenakan situasi pandemic Covid-19, di Kelurahan Pemanggilan di desa Serbajadi selama 40 hari. Setelah itu penulis telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 3 Bandar Lampung selama 40 hari Selama proses studi di kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji Syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya. Sehingga sampai saat ini peneliti diberikan hidayah, rahmat, serta karunia-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir dan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa hambatan ataupun kesulitan dapat dikalahkan dengan doa, upaya, dan masukan positif dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung .
2. Umi Hijriah, S.Ag.,M.Pd selaku ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sada, M. Pd.I selaku sekretaris jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Prof. Wan Jamaludin Z.,M.Ag.,Ph.D selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Seluruh dosen, pegawai perputakaan dan karyawan akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
8. Madrasah Aliyah Unwanul Falah atas diizinkan penelitian dan bantuan selama penulis menyelesaikan penelitian.
9. Sahabat-sahabatku telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis hingga penulis menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas nilai kehidupan yang kalian berikan.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan prodi PAI A 2018.

Ungkapan terima kasih diberikan untuk seluruh pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT

membalas dan memudahkan segala urusan. Demikianlah skripsi ini disusun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, saran dan kritik yang membangun sangat membantu untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Bandar Lampung, 2023

Penulis



Benny Chatib

NPM: 1811010298



DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Fokus Dan Subfokus Penelitian	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
I. Metode Penelitian.....	9
J. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Peran Guru Al-Qur'an Hadist	17
B. Memotivasi baca dan tulis Al-Qur'an	26
C. Kewajiban Mempelajari Alquran	40
D. Indikator Kemampuan Membaca Alquran	40
E. Faktor Yang Mempengaruhi kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an	42
F. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	43
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Objek	45
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	47

BAB IV	ANALISIS PENELITIAN	52
	A. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam memotivasi baca dan tulis Al-Qura'an siswa kelas X MA Unwanul Falah	52
	B. Motivasi Baca Dan Tulis Al-Qur'an siswa kelas X MA Unwanul Falah	61
BAB V	PENUTUP	63
	A. Simpulan.....	63
	B. Rekomendasi	64
DAFTAR RUJUKAN		65
LAMPIRAN.....		68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul tentang “Peran Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Memotivasi baca Dan Tulis Al-Qur’an Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran”. Dalam hal ini perlu penegasan judul untuk menghindari adanya kesalah pahaman ataupun kekeliruan dalam mengartikan dan agar lebih mudah dipahami maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah dalam judul ini, sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran guru secara umum adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Seorang guru juga berperan sebagai pendorong kreativitas siswa dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan siswa.² Maka dari itu, guru harus bisa membuat siswanya tertarik untuk mengikuti pelajaran dan juga harus bisa menjadi suri teladan yang baik untuk peserta didiknya.

2. Al-Qur’an Hadits

Al-Qur’an Hadits Merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur’an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, dan menghafal ayat-ayat al-Qur’an sebagai bekal mengikuti jenjang pendidikan berikutnya Atau Pedoman hidup.

3. Motivasi

Menurut Weiner (1990) motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.³ Berdasarkan teori di atas penulis menyimpulkan bahwa peningkatan suatu kegiatan atau prestasi peserta didik dapat terwujud dengan baik melalui motivasi yang di berikan guru, contohnya dalam meningkatkan kegiatan membaca dan menulis al-Qur’an disekolah.

4. Baca Dan Tulis

Kualitas hidup dapat menjadi lebih baik dengan adanya kemampuan baca dan tulis.⁴ Membaca dan menulis merupakan kegiatan yang penting dan harus kita asah

² P.Ratu Ile, *Sumber Kecerdasan Manusia* (Jakarta: PT Gramedia widiasarana Indonesia, 2016).Hlm.160

³ Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat).Hlm. 222-232.

⁴ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Materi Literasi Baca Tulis* (Jakarta; Tim GLN Kemendikbud,2017). Hlm. 3

dengan trampil untuk menggali pengetahuan dan informasi yang kita butuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaitan erat dengan membaca, kemampuan menulis pun penting untuk dimiliki dan dikembangkan. Membaca dan menulis berkolerasi positif dengan kemampuan berbahasa dan penguasaan kosakata.⁵ Baca dan tulis merupakan paket komplit dalam proses belajar mengajar khususnya, sedari kecil kita dilatih dan sampai saat ini kita harus mengasah selalu keterampilan ini agar semua informasi positif yang kita dapat bisa bermanfaat di dunia dan menjadi amal di akhirat contohnya membaca dan menulis al-Qur'an.

Membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan sebuah aktivitas yang saling berkaitan erat, yang mana untuk mengetahui dan memahami kita diperlukan untuk membaca serta untuk penyempurnaan pengamalannya kita dianjurkan untuk menulis apa yang di firmankan Allah SWT untuk kita sebagai umatnya, sebagaimana disebutkan di atas agar kita selalu dapat petunjuk dan hikmah dari setiap ayat-ayat Al-Qur'an yang kita baca dan tulis.

5. al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan Firman Allah SWT yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril secara mutawattir, membacanya adalah sarana untuk beramal apalagi dapat mengambil manfaat dan mengamalkan nya, dan petunjuk untuk kita sebagai umat yang bertakwa kepada Allah SWT.⁶ Hal ini terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 2;



yang artinya “*Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa*”.

6. MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran

MA ialah singkatan dari Madrasah Aliyah yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran ini merupakan tempat yang penulis tuju untuk penelitian kualitatif. Berdasarkan pada uraian penegasan judul diatas maka judul proposal ini yang berjudul Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang

⁵ Kementrian pendidikan dan kebudayaan, *Materi Literasi Baca Tulis* (Jakarta; Tim GLN Kemendikbud,2017). Hlm. 4

⁶ Syaikh Dr. Shalih Bin Fauzan Al Fauzan, *Keutamaan Membaca Al-Quran* (Yogyakarta: Ustadzaris Publishing, 2019).Hlm 6.

mana meneliti tentang bagaimana peran guru dan memakai metode apakah guru al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi membaca al-Qur'an peserta didiknya.

B. Alasan Memilih Judul

Penulis menentukan judul ini dengan alasan sebagai berikut:

1. Peran guru al-Qur'an Hadits termasuk penting dalam meningkatkan minat peserta didik untuk membaca dan menulis al-Qur'an, dari membaca hingga menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman yang diharapkan memberikan perubahan baik dalam dirinya. Dari menulis mereka akan tahu makna – makna dari setiap kata dalam ayat al-qur'an, karena setiap aktivitas seorang khususnya muslim yang dipenuhi dengan nilai-nilai al-Qur'an maka akan memberikan keberkahan serta kebahagiaan untuk dunia dan akhiratnya. Disamping itu memahami peran guru dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bekal kami (mahasiswa calon guru) agar lebih rileks dalam menyikapi setiap kondisi kelas yang berbeda – beda.
2. Memotivasi baca dan tulis merupakan tindakan untuk meningkatkan kekuatan, dorongan, atau semangat dalam seseorang atau kelompok untuk melaksanakan sebuah kegiatan. Motivasi yang diberikan guru kepada peserta didik untuk menimbulkan kemauan peserta didik untuk membaca dan menulis al-qur'an.
3. MA Unwanul Falah bertujuan untuk membentuk dan membina peserta didik yang memiliki keunggulan dalam bidang religius akademik dan membentuk generasi beriman dan bertakwa kepada Allah SWT di era modern ini.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.⁷

Berdasarkan teori di atas pendidikan merupakan upaya pembenahan dan persiapan yang di lakukan seseorang maupun kelompok dalam kegiatan belajar mengajar maupun pelatihan di lapangan untuk menghadapi berbagai macam kegiatan di lingkungan sekarang atau yang akan datang. Secara umum tujuan pendidikan terjabarkan dalam Undang-undang RI Nomor 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II, pasal 3, Tujuan pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

⁷ Abdul Kadir, dkk, *Dasar-dasar pendidikan*.(jakarta, kencana 2012), Hlm.60

Pendidikan bertujuan untuk mencapai seutuhnya manusia yang bertakwa, cerdas, trampil berbudi pekerti luhur, berkepribadian dan cinta tanah air, serta bertanggung jawab atas bangsa dan agama.⁸ Berdasarkan teori di atas pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi individual maupun kelompok contohnya untuk etika dalam berpakaian dan berakhlak mulia yang sesuai dengan adat atau luhur suatu bangsa. Jika tidak berpendidikan dikhawatirkan tidak mengerti cara beretika, tidak mengerti tentang undang-undang negara yang nantinya akan meresahkan lingkungan sekitarnya. Pendidikan tidak harus didapatkan di dalam kelas, melalui pelatihan atau kegiatan bimbingan kita dapat memperoleh pendidikan di luar kelas. Pendidikan tidak hanya untuk umum, melainkan ada pendidikan yang di khususkan untuk bidang tertentu salah satu contohnya adalah pendidikan agama.

Pendidikan agama merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang seutuhnya, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan sunnah, maka tujuan dan konteks ini terciptanya manusia seutuhnya "Insan Kamil". Dalam artian bahwa pendidikan Islam adalah proses penciptaan manusia yang memiliki kepribadian serta berakhlak al- karimah "Akhlak Mulia" sebagai makhluk pengemban amanah di bumi sebagai insan kamil.⁹

Al-Qur'an surat Al-Mujadallah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya ;

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”¹⁰

Sebagai umat muslim patut kita merujuk kepada Al-Qur'an sebagaimana ayat diatas yang menjelaskan tentang diangkatnya derajat seseorang muslim yang mencari ilmu hal

⁸ Haudi, *Dasar-Dasar Pendidikan*.(Solok, Insan Cendikia Mandiri 2020). Hlm. 12

⁹ Dr.H. Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta, Raja Grafindo Persada 2013). Hlm.20

¹⁰ Al-Qur'an surat Al-Mujadallah ayat 11

tersebut dapat menjadi asas bahwasanya Pendidikan agama islam memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah pendidikan untuk menuntut ilmu, yang mana peserta didik tidak hanya di tuntut untuk pintar atau cerdas melainkan harus untuk memiliki akhlak yang mulia serta bertanggung jawab untuk memegang amanah sebagai khalifah di bumi. Pendidikan agama islam di madrasah aliyah (MA) memiliki 5 macam mata pelajaran yaitu ; Alquran dan Hadits, Aqidah dan Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab. Agar menciptakan generasi yang berpedoman kepada al-Qur'an dan hadits di setiap kehidupan sehari-hari, maka peserta didik di bekali pelajaran al-Qur'an hadits.

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MA salah satu mata pelajaran perkembangan dari pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari al-Qur'an Hadits. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan al-Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi.¹¹

Berdasarkan teori di atas dapat di simpulkan bahwa, pentingnya belajar ilmu al-Qur'an dan Hadits karena kedua kitab ini merupakan pedoman hidup kita sebagai umat islam, untuk menjadi rujukan setiap kegiatan dan masalah didalam keluarga atau lingkungan kita, Agar kita mengerti dan dapat mengamalkan isi kandungan yang ada didalamnya supaya langkah kita selalu di ridhoi dan rahmati oleh Allah SWT. Muslim yang tidak mengetahui tentang ajaran agama islam, mereka akan senantiasa mengikuti hawa nafsunya dan tidak bisa mengontrol emosinya hal ini dapat menimbulkan kekacauan di lingkungannya dan memicu kerusakan akhlak yang serius. Akhlak seorang muslim di bentuk atas dasar petunjuk dari al-Qur'an, jika kita jauh dari Al-Qur'an niscaya kita juga akan jauh dari petunjuk dari Allah SWT melalui Al-Qur'an, maka dari itu, pemahaman al Qur'an sangat penting bagi umat muslim yang harus di ajarkan sejak ia duduk di bangku sekolah. Dimana, pemahaman al Qur'an yang baik di dapat peserta didik melalui peran guru.

Peran Guru penting dalam semua kegiatan disekolah salah satu dalam kegiatan rutin disekolah ataupun kegiatan ekstra kepada peserta didiknya, misal kegiatan membaca ataupun menulis Al-Qur'an, dari proses pengajaran serta pemberian motivasi kepada peserta didik sangat membantu untuk meningkatkan kecintaan mereka untuk membaca maupun menulis al-Qur'an.¹²

Berdasarkan kutipan diatas peran guru ini sangat penting dalam berbagai aspek disekolah, apabila peranan ini salah satunya tidak berjalan maka suasana disekolah juga tidak berjalan secara maksimal contohnya guru kurang dalam membimbing atau memfasilitasi pembelajaran bahkan kurangnya guru dalam memotivasi peserta didiknya.

¹¹ Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183. (Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah). hlm. 13

¹² Syaikh Dr. Shalih Bin Fauzan *Keutamaan membaca Al-qur'an* (Tahun 2018 Pogung Kidul,Sleman , D.I Yogyakarta Ustadzaris). Hlm 13

Guru memiliki banyak peran salah satunya adalah motivasi, guru sebagai motivasi ialah guru yang mampu membangkitkan semangat dan memainkan peran bagi siswanya sebagai guru.¹³ Motivasi dari guru sangat dibutuhkan peserta didik untuk mengembangkan minat atau menimbulkan gairah untuk belajar bagi siswa yang kurang bersemangat dalam belajar khususnya dalam baca dan tulis Al-Qur'an, menggingat mempelajari Al-Qur'an itu sendiri merupakan perintah dari Allah SWT, patutnya seorang guru untuk melaksanakan perannya sebagai motivator agar peserta didik mengerti dan segera timbul semangat untuk menjalankan perintah dari Allah SWT.

Oleh karena itu penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang peran guru al-Qur'an Hadits dalam aktivitas pengajaran serta apa saja upaya atau kegiatan yang dapat memotivasi siswa atau siswi yang di berikan guru untuk meningkatkan minat baca dan tulis peserta didiknya. Penulis mengkhususkan pembahasan ini tentang masalah memotivasi baca dan tulis Al Qur'an. Memiliki semangat dalam mempelajari Al Qur'an adalah hal penting. Dikatakan penting karena ketika shalat kita harus membaca ayat Al Qur'an dan doa dalam setiap aktivitas kita kebanyakan merupakan ayat suci Al-Qur'an, dan menulis al-Qur'an pun sama agar kita lebih memahami makna dan dapat mempermudah menghafal setiap ayat-ayat suci al-Qur'an. Oleh karena itu masalah membaca Al Qur'an sangat menarik penulis untuk membahasnya. Penulis memilih Madrasah Aliyah (MA) sebagai obyek penelitian karena lembaga tersebut adalah salah satu dari lembaga pendidikan yang muridnya semua nya muslim dan memiliki minat baca maupun tulis yang berbeda-beda, sebagian masih ada yang belum termotivasi untuk membaca Al-Qur'an, sehingga peran guru dan lingkungan sekitar dalam memberikan motivasi membaca Al Qur'an sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 06 deember 2022, dengan melakukan observasi langsung dengan cara mengamati kegiatan membaca Al-Qur'an siswa pada saat sebelum jam pelajaran dimulai ada banayk sekali yang ditemukan misalnya kurangnya kserusan dalam belajar membaca dan mnulis Al-Qur'an, ketika kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an dimulai masih terdapat siswa yang sibuk mengobrol, serta terdapat sebagian siswa yang masih bermain handphone dan sebagian siswa yang daring masih ada yang belum menyiapkan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil prasurvey maka yang melatarbelakangi penelitian ini, adalah kurangnya minat dan motivasi siswa MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran dalam membaca Al-Qur'an, terutama siswa kelas X.¹⁴

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Memotivasi baca dan tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran".

¹³ Larantuka, *Sumber Kecerdasan Manusi*. (PT Gramedia sarana Indonesia, Jakarta 2016). Hlm 36

¹⁴ Observasi Desember 2022

D. Fokus Dan Subfokus Penelitian

Seluruh guru memiliki wewenang atas kegiatan dan aktivitas peserta didiknya akan tetapi melihat begitu luasnya ruang lingkup guru maka peneliti akan lebih memusatkan masalah ini untuk peran guru Al-Quran Hadist dalam Memotivasi kemampuan baca dan tulis Al-Quran. Fokus permasalahan ini digunakan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan semula. Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu;

“Peran guru Al Qur’an Hadist dalam Memotivasi baca dan tulis Al Quran siswa kelas X MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.”

Dan subfokus pada penelitian ini yaitu;

E. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka terdapat dua rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana Peran Guru Al-Qur’an Hadist Dalam memotivasi baca dan tulis Al-Qur’an Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran?

F. Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru Al-Qur’an Hadist dalam Memotivasi baca dan tulis Al Quran siswa kelas X MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian dan penyusunan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai peran guru Al-Quran Hadist dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat terhadap upaya Meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran

Bagi MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran dapat memberikan masukan dan meningkatkan minat baca dan tulis Al-Qur’an peserta didik, Dengan harapan MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran dapat menciptakan generasi bangsa yang cerdas, Kreatif serta religius.

- b. Bagi Siswa MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran

Hasil penelitian ini kami harapkan dapat menyetarakan dan meningkatkan kesadaran tentang baca dan tulis Al-Qur'an.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan serta informasi yang berharga supaya lebih memahami peranan guru sebagai motivator guna pengetahuan dan modal di hari yang akan datang.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terkait penelitian tentang Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran yaitu sebagai berikut :

Pertama, Penelitian yang di lakukan Reza Maulana pada tahun 2017 dengan judul "Motivasi Siswa SMAN 1 Jantho Dalam Membaca Al-Qur'an " Menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Reza Maulana, Motivasi sangat berpengaruh dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini lebih memfokuskan pada motivasi siswa, karena siswa di SMA 1 Jantho masih banyak yang belum termotivasi untuk membaca Al-Qur'an.

Kedua, Lailatul Khasanah pada tahun 2019 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tartil Bagi Santri di pondok pesantren Al Fatimiyyah Islamy Desa Adi luhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur . Dalam penelitian yang di lakukan Lailatul Khasanah ini memaparkan penjelasan tentang Metode Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri, karena sebelum metode ini dilakukan santri masih belum ada kenaikan dalam membaca Al-Qur'an .

Ketiga, Slamet Subagja pada tahun 2019 dengan judul "Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi". Dalam penelitian ini, peniliti menemukan banyak perbedaan dari sekolah yang di teliti sampai dengan teori, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa yang dilakukan oleh Slamet Subagdja. Sedangkan penelitian ini memiliki persamaan untuk meningkatkan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan dari beberapa penelitian diatas terlihat bahwa penulis belum mengetahui ada yang meneliti tentang Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Memebaca Al-Qur'an Siswa Kelas X MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, Namun disini peneliti harus menjelaskan bahwa yang membedakan penelitian ini ialah, peneliti memfokuskan kepada peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian-penelitian di atas tidak ada yang memfokuskan pada peran guru untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian masalah yang diambil dalam penelitian ini telah memenuhi syarat pembaharuan.

I. Metode Penelitian

Metode Penelitian berasal dari kata “*Metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*Logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi Metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan penelitian.¹⁵

Sedangkan Menurut Hasan Langgulung metodologi merupakan cara atau metode yang digunakan oleh manusia untuk mencapai pengetahuan tentang kebenaran dalam aspek persial ataupun menyeluruh.¹⁶

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁷

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang berada langsung dengan obyek, terutama dalam memperoleh data dan berbagai informasi. Peneliti langsung berada di lingkungan yang hendak ditelitinya. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸

Menurut cooper, H.M Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai vareabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau mengubungkan dengan vareabel yang lain. Tujuan penelitian deskriptif menggambarkan secara sisitematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

¹⁵ Usman Rianse, dll, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012).Hlm 19.

¹⁶ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 50.

¹⁷ Prof.Dr.Lexxy J.*Metodologi penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2006),Hlm 6

¹⁸ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Hlm. 36.

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran yang beralamat di Kupang Rejo, Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran Lampung 35379.

Adapun pertimbangan pemilihan tempat tersebut didasarkan atas beberapa hal, yaitu:

- a. Sekolah dalam daerah zona hijau Covid-19 Varian Omicron.
- b. Peneliti menemukan keaneka ragaman di sekolah ini, meskipun sekolah ini adalah sekolah swasta namun mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang lebih maju di area pesawaran. Dimana komitmen lembaga ini sangat besar sehingga mampu mengimbangi dunia pendidikan yang ada saat ini dari semangat maupun pendidikanya yang mempunyai konsentrasi yang luar biasa sehingga dapat menciptakan siswa-siswi yang berprestasi baik pada pembelajaran umum dan Agama.
- c. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Tempat penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti dan sangat memudahkan dan mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga dan sumber daya peneliti.

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, maka peneliti memilih MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data- data dapat diperoleh.¹⁹ Sumber data yang dimaksudkan yaitu semua informasi baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, dan peristiwa gejala yang terjadi. Sumber data yang bersifat kualitatif didalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif atau hanya menduga-duga sesuai dengankeinginan peneliti

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya dilapangan.

Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru al-Qur'an Ma Unwanul Falah
- 2) Staff Ma Unwanul Falah
- 3) Siswa MA Unwanul Falah

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 172.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari MA Unwanul Falah dengan permasalahan di lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian. Sumber sekunder diantaranya buku-buku atau kitab-kitab mengenai pendidikan islam yang membahas tentang pendidikan non formal dan teori-teori mengenai metode pendidikan, yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam menghimpun data yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Sedangkan menurut Poerwandari yang dikutip Imam Gunawan berpendapat “observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati”.²⁰ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitiannya berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gerak-gerak alam dan biasanya responden yang diamati tidak terlalu besar.

Adapun area yang peneliti lakukan dalam kegiatan observasi di MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran ini adalah peneliti akan terlibat langsung dalam proses mengamati tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, kegiatan siswa dan siswi MA Unwanul Falah.

Dengan hasil yang diperoleh dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang peranan guru sebagai motivator siswa, dan juga kinerja yang ditunjukkan oleh para guru. Serta dapat menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh siswa dan guru di MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

b. Metode Interview/wawancara

Metode wawancara termasuk salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian, teknik ini praktis digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan aspek-aspek permasalahan yang akan diteliti.

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 143.

Adapun yang peneliti lakukan pada kegiatan wawancara adalah peneliti akan terlibat langsung dengan kegiatan wawancara dengan melakukan wawancara kepada guru al-Qur'an hadits dan peserta didik bagaimana menyetarakan dan meningkatkan minat baca al-Qur'an peserta didik dengan motivasi. Dengan harapan, peneliti akan mendapatkan informasi tentang peran guru sebagai motivator.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya peneliti harus meneliti benda-benda tertulis. Adapun kegiatan peneliti dalam metode dokumentasi ini adalah mencatat nama- nama guru, mencatat jumlah siswa, dan mencatat hasil peningkatan minat baca al-Qur'an. Dengan penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini, diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian yang dilakukan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam melakukan analisis peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun maksud dari deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan peneliti berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Yang nantinya hasil laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari observasi, naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen penting lainnya untuk memberi gambaran penyajian laporan.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data diantaranya melalui tiga tahap yaitu:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Selanjutnya hasil teks naratif tersebut diringkas kedalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan.²¹ Penyajian data ini bertujuan untuk membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Jadi data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian peneliti mengelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

c. Conclusion Drawing/Verification

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara temansejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subyektif”, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Oleh sebab itu makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni peran guru dalam meningkatkan motivasi membaca al-Qur'an siswa kelas X MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

Kesimpulan ini terus di verifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut yang berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan terlibat dalam proses salingberkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara. Sehingga dengan adanya proses Nliai data tersebut peneliti akan bisa menjawab rumusan masalah yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian.

6. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan untuk menjaga keobjektifan, keakuratan, dan kepastian. Sehubungan dengan pemeriksaan keabsahan untuk mendapatkan data yang valid perlu dilakukan pengecekan data dengan berbagai sumber, teknik, dan waktu (trungulasi data).

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan

²¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis kearah Raganvarian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm, 229

dalam penelitian, dan triangulasi. Dari berbagai uji keabsahan data dalam penelitian ini.

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data digunakan untuk meningkatkan tingkat derajat kepercayaan, dan akurat data. “triangulasi dalam pengujian dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber diperuntukkan untuk menguji mutu data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data-data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara sebelum kegiatan sekolah di mulai pada saat narasumber memiliki waktu luang.

Teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik keabsahan data dan triangulasi sumber terkait kepada guru dan siswa kelas X MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mengarahkan penulisan dalam penelitian ini, maka dapat disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Penegasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Kajian Penelitian Terdahulu
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Pembahasan

BAB II

LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Peran Guru
 2. Peran utama Guru
 3. Tugas Guru Al-Qur'an Hadits
- B. Memotivasi baca dan tulis Al-Qur'an
1. Pengertian Memotivasi baca dan tulis Al-Qur'an
 2. Teori Motivasi
 3. Membaca Al-Qur'an
 4. Menulis Al-Qur'an
 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi baca dan tulis Al-Qur'an
 6. Peran Guru Dalam Memotivasi baca dan tulis Al-Qur'an

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi MA Unwanul Falah
- B. Deskripsi Data Penelitian
 1. Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam memotivasi baca dan tulis Al-Qur'an siswa kelas X MA Unwanul Falah.
 2. Jenis data
 3. Sumber data
 4. Tehnik pengumpulan data

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

- A. Peran Guru Al-Qur'an Hadist Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X MA Unwanul Falah
- B. Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X MA Unwanul Falah

BAB V

PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

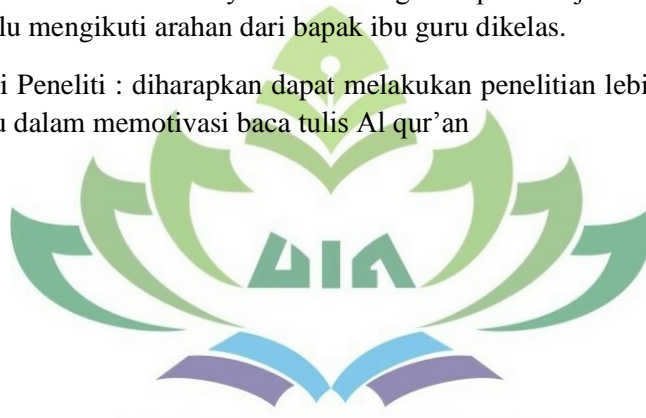
Guru Alquran hadis memberikan dorongan kepada para siswanya untuk selalu membaca Alquran setiap hari. Dengan menjadi contoh yang baik, memberikan nasehat kepada siswa tentang harus rajin dalam beribadah, dan juga membaca Alquran. Guru juga harus memberikan contoh dalam kegiatan sehari – hari di sekolah melakukan membaca Alquran. Sehingga siswa akan terdorong dan menjadi lebih rajin lagi membaca Alqurannya. memberikan perannya sebagai motivator harus dengan sabar dan telaten, menunjuk serta menanyai satu persatu siswa secara acak ataupun juga berurutan dari depan sampai kebelakang agar siswa termotivasi untuk melaksanakan membaca Alquran secara rutin di kelas. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan memberikan memfasilitas peserta didik dengan media belajar yang telah tersedia dari sekolah yakni buku cetak dan mengisi informasi-informasi yang terkait dengan pelajaran agar suasana belajar tidak monoton agar suasana dikelas lebih bermakna dan berkualitas, semua proses belajar tersebut dapat dinilai melalui evaluasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan belajar. Hal tersebut dapat menciptakan motivasi bagi peserta didik menciptakan minat dalam belajar. Karena guru Alquran hadis bisa menunjukkan sikap yang ramahnya, selalu tersenyum, tidak mudah marah, tidak mencela siswanya, tidak menyindir dalam proses evaluasi. Sehingga siswa menjadi nyaman saat proses belajar mengajarnya.

1. Peran guru Al-Qur'an hadits dalam memotivasi baca dan tulis Al-Qur'an siswa kelas X MA Unwanul Falah Kupang Rejo Pesawaran, menanamkan nilai-nilai kesemangatan karena adanya motivasi dari guru dalam belajar terutama dalam baca dan tulis Al-Qur'an sehingga kesemangatan tersebut menular dan berdampak untuk kesuksesan visi misi sekolah.
2. peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas X di MA Unwanul Falah yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar belajar baca tulis Al-Quran dengan sungguh-sungguh. Upaa yang dilakukan guru yaitu membangkitkan minat siswa menciptakan suasana ya nyaman dan menyenangkan serta memberikan dorongan atau nasehat kepada peserta didik agar belajar bersungguh – sungguh, mengajak siswa untuk selalu membaca Alquran, memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca Alquran. Selain itu, guru Alquran hadis juga menggunakan metode ceramah, berdiskusi dalam menyimak bacaan dan hafalan Alquran siswa, melakukan shalat dhuha bersama – sama peserta didik dan juga guru, setelah itu mendengarkan tausiyah yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dilakukan guru untuk mendorong siswa agar tetap semangat dalam belajar membaca Alquran,

Peran guru Alquran hadis sebagai mediator dengan menggunakan media papan tulis, alat tulis menulis, Alquran, buku LKS atau modul. Penggunaan media harus melalui pemilihan dengan prinsip – prinsip tertentu yang harus dipenuhi, agar pemilihan media dapat berjalan dengan baik, karena pemilihan media sangat mempengaruhi sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran

B. Rekomendasi

1. Bagi sekolah : Hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran Al qur'an hadis khususnya baca tulis al-qur'an, supaya siswa nyaman dan semangat dalam belajar
2. Bagi guru : Hendaknya guru lebih meningkatkan peran sebagai keteladanan sikap dan perilaku yang baik kepada siswa.
3. Bagi siswa : Hendaknya siswa mengikuti pembelajaran Al qur'an hadis dan selalu mengikuti arahan dari bapak ibu guru dikelas.
4. Bagi Peneliti : diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait peran guru dalam memotivasi baca tulis Al qur'an



DAFTAR RUJUKAN

- P.Ratu Ile, *Sumber Kecerdasan Manusia*, (Jakarta : PT Gramedia widiasarana Indonesia, 2016).
- Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat. 2008).
- Syaikh Dr. Shalih Bin Fauzan Al Fauzan, *Keutamaan Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta, ustadzaris publishing 2019).
- Dr.H. Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta, Raja Grafindo Persada 2013).
- Abdul Kadir, dkk, *Dasar-dasar pendidikan*.(jakarta, kencana 2012).
- Haudi, *Dasar-Dasar Pendidikan*.(Solok, Insan Cendikia Mandiri 2020).
- Usman Rianse, dll, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung:Alfabeta, 2012).
- Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Prof.Dr.Lexxy J.*Metodologi penelitian Kualitatif*,(Bandung;PT Remaja Rosdakarya,2006).
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Akutualisasi Metodologis kearah Raganvarian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004).
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005).

- Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1990).
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press).
- S. Nasution, *sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Nana Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. 9.
- Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Tink Press, 2008).
- Sudarso, *System Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993).
- Teungku Muhammad Hasbi As Shiddieqy, *Sejarah Pengantar Ilmu Al-Qur'an atau Tafsir*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000).
- Caesar E. Farah, *Islam Bilief and Observances*, (America: Barron's Education Series, 1987).
- Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2001).
- Prof.Dr.H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rinea Cipta, 2002).
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2011).
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).
- Ervan Nurtawab, *Wawasan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, (Metro: AURA, 2013).
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan: Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007).
- Herawan Hayadi, *Sistem Pakar (penyelesaian kasus menentukan minat baca, kecenderungan dan karakter siswa dengan metode forward chining)*, (Jogjakarta: Deepublish, 2016).

Mulyadi, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Biro FT. IAIN Sunan Ampel, 1991).

Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group).

Tamita Utama, *Peraturan Pemerintahan RI*, (Jakarta: Tamita Utama. 2009)

